

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Kalimantan Tengah. Didirikan pada tahun 1981, UMPR telah berkembang menjadi pusat pendidikan tinggi yang menawarkan beragam program studi dari berbagai disiplin ilmu. Dengan komitmen kuat terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, UMPR telah menjadi pilihan utama bagi banyak calon mahasiswa di wilayah tersebut.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Tengah, jumlah mahasiswa yang terdaftar di UMPR pada tahun akademik 2022/2023 mencapai 12.847 orang. Angka ini menempatkan UMPR sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di provinsi tersebut. Dengan pertumbuhan yang konsisten selama beberapa tahun terakhir, UMPR telah membuktikan kemampuannya dalam menarik minat calon mahasiswa dan memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi di wilayah Kalimantan Tengah.

Salah satu alasan utama mengapa orang memilih UMPR dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya adalah reputasi akademik yang kuat. UMPR dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan kualitas pengajaran dan penelitian. Dengan tenaga pengajar yang berkualitas dan fasilitas pendidikan yang memadai, UMPR mampu mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Selain itu, UMPR juga menawarkan beragam program studi yang sesuai dengan kebutuhan

pasar kerja saat ini. Mulai dari bidang ekonomi, teknik, hingga ilmu sosial dan humaniora, UMPR menyediakan pilihan yang luas bagi calon mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan diperbarui secara berkala memastikan bahwa lulusan UMPR memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Keunikan UMPR tidak hanya terletak pada reputasi akademik dan beragam program studi yang ditawarkan. Manajemen strategis yang diterapkan oleh UMPR juga menjadi salah satu faktor pembeda yang menarik perhatian. UMPR telah mengadopsi pendekatan manajemen strategis yang komprehensif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan institusi dalam jangka panjang. Salah satu aspek penting dalam manajemen strategis UMPR adalah perencanaan strategis yang matang. UMPR secara berkala melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi. Berdasarkan analisis ini, UMPR kemudian menyusun rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi yang akan diterapkan dalam jangka waktu tertentu hal ini tertuang dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP), kemudian menjadi Rencana Strategis (Renstra) yang kemudian di tuangkan dalam program kerja pada lembaga dan biro dalam melaksanakan catur dharma di perguruan tinggi (Rachman, 2020)

UMPR juga menempatkan penekanan pada pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu strategi utama. UMPR menyadari bahwa keberhasilan sebuah institusi pendidikan tinggi sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi sumber daya manusianya, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Oleh

karena itu, UMPR secara konsisten melakukan pelatihan dan pengembangan bagi staf dan dosen untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Aspek lain yang menjadi keunikan manajemen strategis UMPR adalah fokus pada penelitian dan pengembangan. UMPR mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dengan demikian, UMPR tidak hanya mencetak lulusan yang kompeten, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menjalankan manajemen strategisnya, UMPR juga memperhatikan aspek kemitraan dan kerjasama. UMPR secara aktif menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memfasilitasi pertukaran ilmu pengetahuan. Selain itu, UMPR juga bekerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat untuk memastikan relevansi program studi dan lulusan yang dihasilkan (Mulyadi & Setiawan, 2019).

Data dari BPS Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa tingkat kelulusan mahasiswa UMPR cukup tinggi, dengan rata-rata 85% mahasiswa lulus tepat waktu. Ini menunjukkan efektivitas manajemen strategis UMPR dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Selain itu, tingkat penyerapan lulusan UMPR di dunia kerja juga cukup baik. Berdasarkan data terbaru, sekitar 75% lulusan UMPR berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Angka ini menunjukkan bahwa UMPR berhasil mencetak lulusan yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat manajemen strategisnya, UMPR juga memperhatikan aspek akreditasi program studi. Saat ini, sebagian besar program studi di UMPR telah terakreditasi dengan baik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Ini menjadi bukti bahwa UMPR memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan memberikan jaminan kualitas pendidikan bagi mahasiswa. Keberhasilan manajemen strategis UMPR tidak lepas dari dukungan dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan universitas, dosen, staf, mahasiswa, alumni, serta masyarakat sekitar. UMPR menerapkan pendekatan partisipatif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis, sehingga seluruh elemen terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap keberhasilan institusi.

Dari berbagai upaya dalam meningkatkan manajemen strategis, UMPR juga menghadapi tantangan dalam menjalankan manajemen strategisnya. Salah satu tantangan utama adalah persaingan yang semakin ketat di industri pendidikan tinggi, baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta lainnya. Untuk menghadapi tantangan ini, UMPR harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang ditawarkan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pembukaan program studi baru yang berpotensi menarik minat calon mahasiswa melanjutkan pendidikan tinggi di Kalimantan Tengah, selain itu saat ini UMPR juga sedang mengajukan salah satu program Kedokteran pertama perguruan tinggi swasta di wilayah Kalimantan Tengah.

Tantangan lain yang dihadapi UMPR adalah terbatasnya sumber daya, terutama dalam hal pendanaan dan fasilitas pendidikan. Sebagai perguruan tinggi swasta, UMPR harus mencari sumber pendanaan alternatif dan mengelola sumber daya secara efisien untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan institusi. (Suryani, 2021)

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, UMPR tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen strategisnya. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara optimal. UMPR telah mengadopsi sistem pembelajaran digital dan e-learning untuk mempermudah akses terhadap materi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Selain itu, UMPR juga berupaya untuk memperkuat kerjasama dengan pihak eksternal, seperti industri, pemerintah, dan lembaga penelitian. Kerjasama ini tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan penelitian, tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik yang berharga (Suryani, 2021).

Dalam upaya memperkuat manajemen strategisnya, UMPR juga menaruh perhatian khusus pada pengembangan kepemimpinan dan tata kelola yang baik. UMPR menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan profesional dalam pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas manajemen strategis UMPR dalam jangka panjang.

Salah satu faktor penting lainnya yang mendukung keberhasilan manajemen strategis UMPR adalah budaya organisasi yang kuat dan positif. UMPR mengembangkan budaya organisasi yang menghargai prestasi, inovasi, dan kolaborasi. Dengan budaya organisasi yang kondusif, seluruh elemen di UMPR dapat bekerja sama dengan baik dan bersinergi untuk mencapai tujuan strategis institusi.

Sebagai perguruan tinggi swasta UMPR mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, baik itu dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Hal ini dibuktikan dari total jumlah mahasiswa yang dimiliki UMPR sebanyak 35% mahasiswa yang berkuliah beragama non muslim. Padahal di sekitar UMPR berdiri perguruan tinggi berbasis keagamaan seperti UIN, Sekolah Tinggi Agama Kristen dan Sekolah Tinggi Agama Hindu. Ini mengindikasikan bahwasanya UMPR merupakan salah satu Universitas yang diminati berbagai kalangan. Hal ini tidak lepas dari kemampuan UMPR dalam mengelola perguruan tinggi dengan mempertimbangkan nilai keberagaman namun tidak menghilangkan identitas dirinya sebagai kampus Islam.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana pengelolaan lebih lanjut yang berkaitan dengan manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pada Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis manajemen strategis yang diterapkan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam upaya

meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Manajemen strategis merupakan proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dalam konteks pendidikan tinggi, manajemen strategis memegang peranan penting dalam menjamin kualitas dan daya saing institusi di tengah persaingan yang semakin ketat. Fokus tersebut dijabarkan ke dalam lima subfokus yang telah dirumuskan pada latar belakang, yaitu:

1. Proses perumusan strategi peningkatan mutu yang dilakukan oleh UMPR.
2. Strategi-strategi yang diimplementasikan UMPR untuk meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas implementasinya.
3. Mekanisme evaluasi dan pengendalian strategi yang diterapkan UMPR.
4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan di UMPR.
5. Upaya penyempurnaan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian strategi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian tentang "Manajemen Strategis Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam Meningkatkan Mutu maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perumusan strategi yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi?

2. Strategi-strategi apa saja yang telah diimplementasikan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dan sejauh mana efektivitas implementasi strategi-strategi tersebut?
3. Bagaimana mekanisme evaluasi dan pengendalian strategi yang diterapkan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan?
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya?
5. Upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam menyesuaikan dan menyempurnakan strategi peningkatan mutu pendidikan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian strategi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, berikut tujuan penelitian terkait "Manajemen Strategis Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam Meningkatkan Mutu":

1. Menganalisis proses perumusan strategi yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi.
2. Mengkonstruksikan strategi-strategi yang telah diimplementasikan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan mengukur efektivitas implementasi strategi-strategi tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Menjelaskan mekanisme evaluasi dan pengendalian strategi yang diterapkan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Mengeksplorasi upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam menyesuaikan dan menyempurnakan strategi peningkatan mutu pendidikan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian strategi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengelolaan perguruan tinggi terutama pada perguruan tinggi swasta. Secara umum perguruan tinggi memiliki standard pengelolaan yang sama namun ada unsur yang berbeda dalam pengelolaan perguruan tinggi swasta. Kemudian melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan perguruan tinggi terutama pada perguruan tinggi swasta.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagaimana manajemen strategis yang dapat diterapkan perguruan tinggi dalam

meningkatkan mutu perguruan tinggi sehingga dengan terciptanya pendidikan bermutu akan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap perguruan tinggi tersebut.

2. Manfaat Praktis

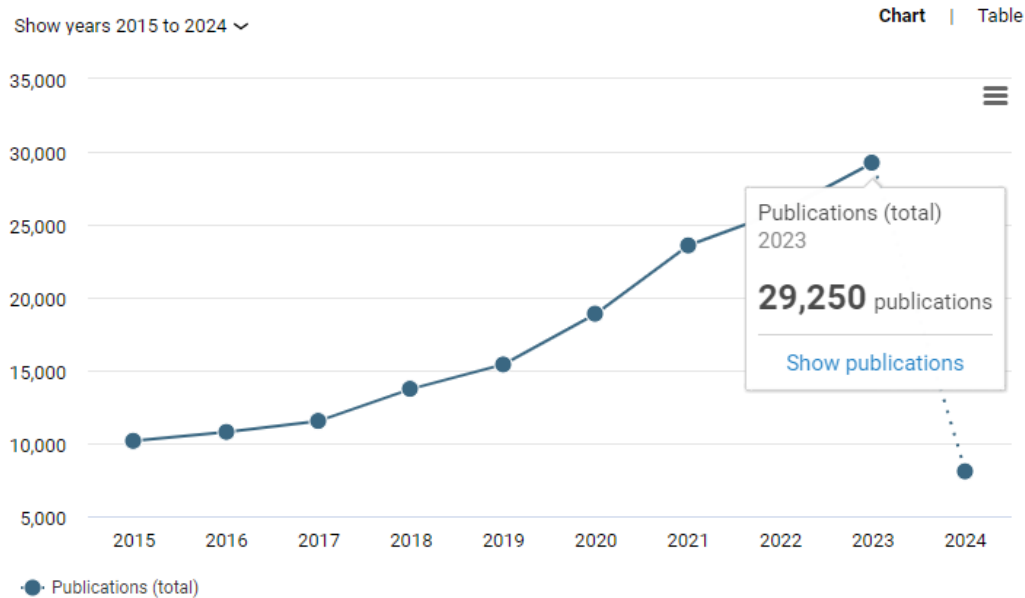
Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi swasta secara terus menerus sehingga perguruan tinggi swasta mampu bersaing dengan perguruan tinggi swasta lainnya dan bahkan dengan perguruan tinggi Negeri. Secara khusus penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan perguruan tinggi swasta untuk menghadapi tantangan dan tuntutan pengembangan perguruan tinggi serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

F. State of The Art

Dalam era persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi, penerapan manajemen strategis menjadi semakin penting bagi setiap perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu dan daya saingnya. Konsep manajemen strategis telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, dengan berbagai pendekatan dan model yang ditawarkan untuk membantu organisasi dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi secara efektif (David, 2011). Namun, penerapan manajemen strategis dalam konteks perguruan tinggi memiliki tantangan dan keunikan tersendiri. Perguruan tinggi bukanlah organisasi profit yang hanya berfokus pada keuntungan finansial, melainkan institusi yang harus menjaga

keseimbangan antara misi akademis, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Rowley & Sherman, 2001).

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman tentang penerapan manajemen strategis di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana proses manajemen strategis diimplementasikan di universitas tersebut, mulai dari analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi dan pengendalian strategi (Hunger dan Wheelen, 2010). Temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang praktik terbaik, tantangan, dan peluang dalam menerapkan manajemen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga akan berkontribusi pada pengembangan teori manajemen strategis dengan mengintegrasikan perspektif dan konteks yang spesifik dari dunia pendidikan tinggi (Hinton, 2012). Dengan demikian, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi para akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi melalui penerapan manajemen strategis yang efektif.



Gambar 1.1.

Tren Penelitian Manajemen Strategis pada Perguruan Tinggi

Dalam satu dekade terakhir, penelitian mengenai manajemen strategis di perguruan tinggi telah mengalami peningkatan yang signifikan. Sejak tahun 2015, minat para akademisi dan peneliti dalam mengeksplorasi topik ini terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dari jumlah publikasi artikel dan studi terkait yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Tren peningkatan jumlah penelitian dalam bidang manajemen strategis di perguruan tinggi mencapai puncaknya pada tahun 2023. Pada tahun tersebut, tercatat sekitar 29.250 artikel yang diterbitkan di berbagai jurnal ilmiah dan prosiding

[illegible]

Analisis VosViewer Manajemen Strategis Perguruan Tinggi

13

"Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi". Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada aspek-aspek seperti analisis berdasarkan gender, kesehatan mental, studi lintas sektoral (*cross-sectional study*), koleksi (*collection*), dan akuntabilitas (*accountability*). Meskipun topik-topik tersebut terkait dengan manajemen strategis dan peningkatan mutu dalam pendidikan tinggi, namun belum secara spesifik menyentuh aspek-aspek inti dari manajemen strategis itu sendiri dalam konteks perguruan tinggi.

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang bersifat studi kasus, di mana manajemen strategis akan dikaji secara mendalam dan spesifik dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dengan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini akan mampu mengeksplorasi secara rinci bagaimana proses manajemen strategis diimplementasikan di perguruan tinggi tersebut, mulai dari analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi dan pengendalian strategi (David, 2011). Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tantangan, peluang, dan praktik terbaik dalam menerapkan manajemen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengisi kesenjangan dalam literatur terkait manajemen strategis di perguruan tinggi dengan mengintegrasikan perspektif dan konteks yang spesifik dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Setiap perguruan tinggi memiliki budaya, struktur, dan tantangan yang unik, sehingga penerapan manajemen strategis harus disesuaikan dengan keunikan tersebut (Hinton,

2012). Melalui penelitian ini, kita akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen strategis dapat diterapkan secara efektif dalam konteks perguruan tinggi tertentu, serta bagaimana strategi-strategi tersebut dapat dirumuskan dan diimplementasikan untuk mencapai peningkatan mutu yang diharapkan. Temuan dari penelitian ini akan bermanfaat bagi para akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penerapan manajemen strategis yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan spesifik perguruan tinggi (Rowley & Sherman, 2001).

